

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan di BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan zakat di BAZNAS Bone terhadap perkembangan usaha mikro dilakukan melalui pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik yang mau membuka usaha maupun yang telah memiliki usaha yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh BAZNAS Bone.
2. Pendayagunaan zakat yang dilakukan dalam pengembangan usaha mikro diimplementasikan berupa pemberian modal usaha kepada mustahik yang ingin membuka atau mengembangkan usaha. Efektivitas pendayagunaan zakat yang dilakukan BAZNAS Bone dalam pengembangan usaha mikro di kota Watampone didapatkan hasil:
 - a. Efektivitas untuk ketepatan sasaran program ditunjukkan melalui bantuan modal usaha dikatakan efektif, diketahui dengan adanya kesesuaian antara kriteria mustahik yang ditentukan BAZNAS Bone dengan kenyataan kondisi yang ada di lapangan.
 - b. Efektivitas untuk sosialisasi program didapatkan hasil belum efektif, karena pernyataan dari mustahik rata-rata mereka mendapatkan informasi mengenai program tersebut berasal dari masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mereka.

- c. Efektivitas untuk tujuan program dikatakan efektif, karena pendapatan yang dihasilkan mustahik meningkat.
- d. Efektivitas untuk pengawasan program belum efektif karena tidak dilakukan secara terus-menerus yang menyebabkan beberapa mustahik mengalami kebangkrutan.

B. Saran

Setelah kesimpulan tersebut diuraikan, maka dibawah ini akan diuraikan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk saran. Adapun saran yang dimaksudkan dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. BAZNAS Bone diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi program yang dilakukan agar informasi mengenai program dapat diterima oleh semua masyarakat di kota Watampone.
2. BAZNAS Bone hendaknya melakukan pengawasan dan pembinaan secara terus-menerus untuk meminimalisir kebangkrutan mustahik penerima bantuan dan zakat.